

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil yang telah peneliti paparkan tentang Analisis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman Barat Dalam Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Sub Urusan Bencana dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan SPM Sub Urusan Bencana Sudah diimplementasikan namun dalam penerapannya masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari teori yang digunakan oleh Agus Dwiyanto yang mana teori tersebut terdiri dari lima variabel: Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas, Responsibilitas, Akuntabilitas.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan peneliti menarik kesimpulan bahwa Analisis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman Barat Dalam Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Sub Urusan Bencana belum dilaksanakan dengan baik terdapat kekurangan hal ini dilihat dari pelaksanaan SPM Sub Urusan Bencana yang dilakukan BPBD Kabupaten Pasaman Barat yang mana terdapat beberapa hambatan yang terjadi seperti data yang dilaporkan terkait jumlah masyarakat yang menerima layanan dengan kenyataan dilapangan yang berbeda serta masih kurangnya sumber daya manusia yang berkompeten dalam penanggulangan bencana, kemampuan Sumber daya manusia memang belum memiliki sumber daya manusia yang ahli

terkait bencana sehingga pelayanan yang dilakukan sejauh ini kurang baik yaitu pada indikator produktivitas .

Kemudian terdapat hambatan dari segi sarana dan prasarana pada bagian sarana dan parasarana dimana terdapat beberapa sarana dan prasarana yang tidak dapat digunakan karena mengalami kerusakan terkhusus dalam layanan evakuasi dan pertolongan pada kejadian bencana dikarenakan jangkauan wilayah yang cukup luas sehingga menjadi kendala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman Barat.

Pelayanan SPM sub urusan bencana tentang layanan evakuasi dan penyelamatan, kemudian pada saat adanya laporan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman Barat belum memberikan pelayanan terbaik dalam penyelamatan, disebabkan kendala dilapangan dalam memberikan pertolongan sehingga, masyarakat merasa pelunya peningkatan dengan pelayanan yang diberikan.

Pelayanan penanggulangan bencana yang dibutuhkan masyarakat sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam SPM Sub Urusan Bencana. Oleh karena itu, setelah menganalisis hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman Barat dalam pelaksanaan SPM Sub Urusan Bencana maka peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran dan rekomendasi. Saran dan rekomendasi dimaksud agar program ini dapat diimplementasikan dengan baik, yakni sebagai berikut:

6.2 Saran

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman Barat lebih meningkatkan kinerja para pegawai dan lembaga dalam pelaksanaan kegiatan SPM Sub Urusan Bencana sehingga masyarakat dapat merasa tenang dan memiliki kesiapan ketika terjadi bencana terkait layanan informasi kebencanaan sesuai dengan apa yang masyarakat butuhkan di daerah rawan terjadi bencana.

Dalam kualitas pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman Barat harus dapat meningkatkan kualitas layanan seperti sarana dan prasarana dan harus mengembangkan pelayanan kepada masyarakat terkait kualitas pelayanan SPM Sub Urusan Bencana agar menjadi semakin baik dan mendapat nilai serta respon positif dari masyarakat khususnya masyarakat yang mendapatkan layanan SPM yang berada di daerah rawan bencana.

Para pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman Barat diharapkan dalam memberikan pelayanan dengan tanggap, tangguh dan tawakal dalam menghadapi bencana dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat agar masyarakat merasa puas dengan pelayanan terkait bencana yang diberikan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman Barat.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman Barat dalam memberikan pelayanan tentang bencana harus memperhatikan prinsip

prinsip administrasi yang ada agar tujuan SPM Sub Urusan Bencana dari lembaga dapat terlaksana dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Para pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman Barat harus mengutamakan kebutuhan masyarakat. Sebab organisasi atau lembaga dapat dikatakan berhasil ketika pemenuhan kebutuhan masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik terutama kebutuhan layanan bencana sesuai dengan SPM Sub Urusan Bencana



